Era Akademia: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa
Vol. 1, No. 2, Juli 2026
e-ISSN: xxxx-xxxx, p-ISSN: xxxx-xxxx, Hlm. 12-24

Pengaruh Edukasi Investasi, Manfaat Investasi, terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal pada Mahasiswa

The Influence of Investment Education, The Benefits of Investment, on Studens Interst in Investing in The Capital Market

[1*]Putri Wulandari, [2]Muhamad Gunawan [3]Slamet Bambang Riono, [4]Andi Yulianto, [5]Amelia Sholeha
[1,2,3,4,5,]Prodi Akuntansi, Fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia
E-mail: [1]putriwulandari080704@gmail.com, [2]muhamadgunawan050403@gmail.com, [3]sbriono@gmail.com, [4]andiyulianto@umus.ac.id, [5]amel134@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History
Received: Mei 11, 2026
Revised: Juni 16, 2026
Accepted: Juli 20, 2026

Keywords
Education
Benefits
Interest in investing

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of education, investestment benefits, and interest in investing in the capital market on students. Educations and understanding of the capital market are important aspects in forming student's investment attitudes. Throught a quantitative approacth, data is collected from student using a questionnaire that includes educationals variabels, investment benefit, interest in investing, and other supporting factors. The tool used in this research is the SPSS program. The results of data analysis show that education has a significant positive influence on students' understanding of capital markets. Apart from that, the benefits of investment also make a positive contribution to students' interest in investing. It was found that students who have better knowledge of capital markets tend to have a higher interest in investing.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Corresponding Author:
Putri Wulandari
Email: putriwulandari080704@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh edukasi, manfaat investasi, dan minat berinvestasi di pasar modal terhadap mahasiswa. Pendidikan dan pemahaman mengenai pasar modal menjadi aspek penting dalam membentuk sikap investasi mahasiswa. Melalui pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan dari mahasiswa dengan menggunakan kuesioner yang mencakup variabel edukasi, manfaat investasi, minat berinvestasi, dan faktor-faktor pendukung lainnya.Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah program IBM SPSS. Hasil analisis data menunjukkan bahwa edukasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pemahaman mahasiswa terkait pasar modal. Selain itu, manfaat investasi juga memberikan kontribusi positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Ditemukan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang pasar modal cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk berinvestasi.
Kata Kunci: Edukasi, manfaat, Minat Investasi

1. PENDAHULUAN

Investasi sangat dicari dan dilakukan oleh masyarakat umum, termasuk pelajar dan pengusaha, di zaman sekarang ini. Ketersediaan beberapa jenis investasi, termasuk saham, obligasi, dan lain-lain, inilah yang mendefinisikan hal ini. Namun, beberapa orang masih tidak mau berinvestasi karena mereka percaya bahwa berinvestasi adalah upaya yang sulit yang membutuhkan sejumlah besar kekayaan untuk dikelola. Jika individu memiliki keinginan bawaan untuk berinvestasi, ini akan tampak berbeda. Karena jika seseorang sudah tertarik padanya, mereka akan menganggapnya serius sampai mereka mendapatkan apa yang mereka inginkan [1].

Kemajuan teknologi ekonomi dan komunikasi saat ini sangat signifikan dan memberikan banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini ditunjukkan oleh banyaknya bisnis yang mandiri dan beroperasi dengan memanfaatkan atau memanfaatkan fasilitas teknologi. Selain itu, pertumbuhan bisnis juga berkontribusi pada perluasan dari bisnis ke bisnis, yang berarti setiap

bisnis didorong untuk terus meningkatkan strateginya. Salah satu jenis strategi bisnis untuk menyesuaikan operasi bisnis adalah berinvestasi di pasar modal [2].

Berinvestasi di pasar modal adalah salah satu alternatif terbaik untuk meminjam baik bagi pemerintah maupun sektor swasta. Ketika pemerintah membutuhkan uang, ia dapat menggunakan pasar modal untuk menjualnya kepada masyarakat umum atau mengenakan pajak. Selain itu, dalam hal ini, bisnis yang terus-menerus membutuhkan uang dapat memproduksinya, baik dalam bentuk saham atau kewajiban, dan menjualnya kepada masyarakat umum melalui pasar modal. Seperti yang disampaikan oleh Bursa Efek Indonesia, berinvestasi di pasar modal juga merupakan alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat umum. Namun, jika dibandingkan dengan negara lain, kegiatan investasi ini masih tergolong baru bagi masyarakat Indonesia [3].

Terbukti dari hal ini bahwa masyarakat Indonesia belum sepenuhnya berinvestasi di pasar modal karena berbagai alasan. Sebagai fasilitator pasar bisnis Indonesia, Lembaga Kliring dan Penjaminan, dan bekerja untuk meningkatkan jumlah investor Indonesia dengan berbagai cara [4] Jumlah investor di pasar modal terus meningkat, meskipun masih cukup kecil dan mungkin belum mencapai 1% dari total penduduk Indonesia. Hal ini menandakan bahwa ekonomi Indonesia masih memiliki banyak peluang untuk tumbuh melalui pasar modal, tetapi belum sepenuhnya dimanfaatkan [5] Mayoritas orang masih belum menyadari potensi manfaat dari berinvestasi. Masyarakat umum menjadi sadar bagaimana mereka dapat menjalani hidup mereka sekarang tanpa menggunakan kekerasan. Infrastruktur merupakan salah satu faktor yang membuat investasi diperlukan. Menurut BEI, investor asing terus menjadi pemegang saham Indonesia terbesar [6].

Keputusan investasi adalah proses mengumpulkan keuntungan dari aset tertentu untuk menghasilkan keuntungan dari waktu ke waktu [7] Investor di Indonesia sebagian besar masih dari kelompok usia 21 hingga 30 tahun, terhitung 39,72% dari seluruh investor. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa sudah memutuskan untuk berinvestasi. Di sisi lain, berdasarkan jenis kelamin, mayoritas investor Indonesia adalah laki-laki. Namun, ini tidak berarti bahwa wanita tidak sering berinvestasi [8].

Secara umum, ada tingkat minat yang tinggi untuk berinvestasi di masyarakat Indonesia, khususnya di reksadana. Beberapa faktor yang mempengaruhi kesediaan mahasiswa untuk berinvestasi antara lain motivasi, uang saku, dan pengetahuan investasi. Faktor lain yang cenderung merugikan adalah risiko investasi dan pengembalian investasi. Memahami dasar-dasar investasi sangat penting sebelum memutuskan untuk melakukan investasi karena merupakan landasan yang harus diperiksa. Pengetahuan ini membantu orang mengembangkan keyakinan mereka dalam mengevaluasi keputusan investasi mereka dan mengurangi dampak dari kegiatan investasi mereka menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berdampak signifikan terhadap kepercayaan diri investasi mahasiswa [9] Bursa Efek Indonesia secara konsisten mempromosikan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan investasi, khususnya di kalangan generasi muda [10] Hal ini dimungkinkan melalui kolaborasi dengan Kustodian Sentral Efek Indonesia dan perusahaan keamanan yang menyediakan program edukasi seperti *talkshow*, seminar, *workshop*, dan Sekolah Pasar Modal [11].

Pengetahuan tentang modal investasi global juga diajarkan kepada mahasiswa. Mahasiswa benar-benar harus didorong untuk belajar lebih banyak tentang investasi agar tidak lagi mengonsumsi dan mulai mempersiapkan kesulitan keuangan di masa depan [2] Bagi mahasiswa, akan ada beberapa peluang untuk berinvestasi di pasar relatif. Salah satunya adalah dana ketersediaan. Hal ini telah ditangani oleh Bursa Efek Indonesia, yang memberikan keringanan besaran dana awal untuk melakukan bisnis di pasar modal. Mahasiswa telah memperoleh rekening yang dapat digunakan untuk bertransaksi di Pasar Modal melalui Galeri Investasi Perguruan Tinggi, [12] Untuk melakukan investasi, harus memiliki rencana yang sangat baik, karena setiap rencana dapat memengaruhi hasil investasi. Tergantung pada informasi yang diperoleh, keputusan setiap orang akan ditentukan secara deterministik dan irasional. Seseorang dengan literasi keuangan yang baik secara konsisten memiliki kendali yang lebih baik ketika memutuskan investasi yang luas karena mereka memiliki banyak informasi keuangan. Misalnya, memahami kisaran suku bunga dan ketentuan pasar, serta bagaimana profil kredit dan keadaan pribadi mereka selaras dengan suku bunga mereka, akan memungkinkan mereka untuk menentukan investasi terbaik untuk diri mereka sendiri [13].

Tinjauan staka

Edukasi Investasi

Investasi adalah istilah yang identik dengan keinginan untuk menjalani kehidupan yang bebas dari kendala materi dan aktif terlibat dalam pekerjaan produktif setiap hari [14] Sebelumnya, banyak orang hanya menyebutkan jumlah uang yang digunakan, tetapi nilai uang itu akan berubah setiap tahun. Sebaliknya, ketika terlibat dalam kegiatan investasi, sangat penting untuk memahami pilar investasi untuk mengidentifikasi praktik investasi non-rasional dan praktik ikut-ikutan. Program edukasi ini juga bertujuan untuk membekali masyarakat dengan kemampuan untuk mengatasi tantangan dan kendala yang mungkin mereka temui dalam berinvestasi, baik dalam aspek teknis maupun emosional [15] Program ini diharapkan dapat membangun kepercayaan diri masyarakat untuk berinvestasi dan mendorong lebih banyak partisipasi aktif dalam pasar modal Indonesia, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Meningkatkan pengetahuan investasi publik dan meningkatkan pasar modal Indonesia akan memungkinkan bursa efek Indonesia untuk bekerja sama dengan PT. Program edukasi ini juga dilaksanakan bekerja sama dengan lembaga pendidikan dengan tujuan untuk membantu masyarakat umum dan mahasiswa lebih memahami pasar modal, memahami pentingnya berinvestasi, memahami saham sebagai sarana investasi yang ideal, dan memahami kendala-kendala sebagai cara untuk mendorong masyarakat umum untuk berinvestasi modal [16].

Manfat Investasi

Manfaat investasi menurut Saputra (2018) dalam [17] merujuk pada keuntungan yang diperoleh oleh investor atau peningkatan kesejahteraan mereka dalam aspek finansial. Pengukuran variabel dilakukan dengan mengamati manfaat yang dihasilkan. Penelitian yang menunjukkan bahwa manfaat investasi berpengaruh pada minat investasi. Beberapa manfaat berinvestasi termasuk membantu meningkatkan standar hidup, berfungsi sebagai indikator pertumbuhan ekonomi, bertindak sebagai aset jangka panjang yang baik, dan memberikan hasil yang tetap. Hal ini dijelaskan oleh fakta bahwa investasi setiap orang akan menjadi semakin penting [18] Manfaat menurut Dennis Mc Quali dan sven windahi adalah harapan sama artinya dengan *explore* (penghadapan semata mata meunjukan sesuatu kegiatan manusia).

Minat Investasi

Minat adalah pemahaman seseorang tentang keinginan atau tujuan yang ingin mereka capai. berinvestasi adalah cara yang baik untuk mendapatkan beberapa penawaran terbaik yang tersedia di pasar dan menghasilkan uang dari waktu ke waktu [19] Menurut Winkel 1983 dalam [20] minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dala bidang itu [21] Ciri-ciri seseorang yang berminat untukberinvestasi dapat diketahui daribesar usaha mereka dalam mencarisuatu jenis investasi dari keuntungan, kelemahan dan kinerja investasi. Kemudian, mereka melakukan investasi pada jenis investasi yang telah dipelajari atau menambah porsi atau bobo tinvestasi yang sudah ada sebelumnya [22].

Pasar Modal

Pasar modal berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) no.8 tahun 1995 Pasal 1 Nomor 13 [20] menjelaskan, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek [20] Sejak terciptanya Bursa Efek Indonesia, berinvestasi di pasar modal merupakan salah satu pilihan investasi alternatif termudah yang tersedia untuk masyarakat umum. Namun, kegiatan investasi ini masih tergolong baru bagi masyarakat Indonesia karena jika dibandingkan dengan negara lain, semangat investasi negara masih cukup rendah. Kurangnya pengetahuan tentang berinvestasi di pasar modal mungkin menjadi penyebab animo publik [23] Sebaliknya, ketika terlibat dalam kegiatan investasi, memahami dasar-dasar investasi sangat penting untuk mengidentifikasi praktik investasi non-rasional (judi) dan praktik ikut-ikutan [24] Untuk melaksanakan pembangunan ekonomi nasional suatu negara, pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama secara efektif. Pasar modal merupakan salah satu sumber pendanaan alternative terbaik bagi pemerintah atau sektor swasta.

Pemerintah yang membutuhkan uang dapat mengenakan pajak atau surat utang dan menjualnya kepada masyarakat melalui pasar modal. Selain itu, swasta dalam konteks ini adalah usaha yang memerlukan uang untuk dapat memperdagangkannya, baik dalam bentuk saham maupun obligasi, dan menjualnya kepada masyarakat umum melalui pasar modal [25].

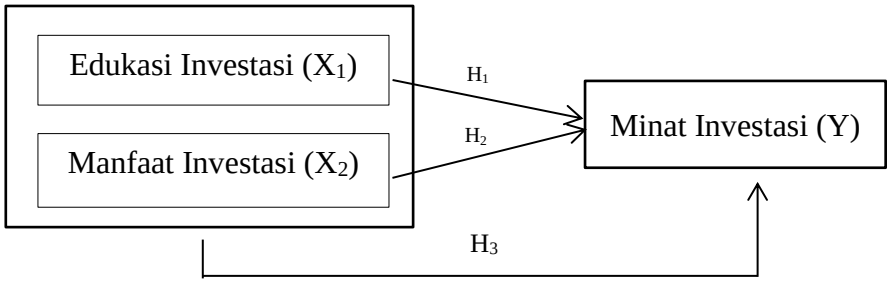
Investasi

Salah satu opsi yang menawarkan pengembalian yang sangat efektif adalah investasi. Dimungkinkan untuk berinvestasi dengan berbagai cara, apakah itu rill atau non-riil. Salah satu jenis investasi yang berkontribusi pada pertumbuhan zaman adalah modal investasi [10] Pengetahuan dasar investasi merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan, agar para investor (mahasiswa) terhindar dari praktik- praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan dan risiko kerugian, maka diperlukan pengetahuan, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek- efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal .

Pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang pasar dan berbagai tren yang harus ada sebelum sesorang memutuskan untuk berinvestasi. Hal ini meingkatkan ksadaran tentang bagaimana bisnis atau investasi beroperasidan tujuannya, dimana investor harus memperhatikan bagaimana mekanisme investasi yang dimaksud beroperasi dana apa tujuan akhirnya. Setelah itu, investor perlu memahami risiko dan potensi pengembalian agar dapat menentukan apakah investasi tersebut sesuai dengan profil risiko mereka. Pengetahuan tentang investasi juga mencakup kemampuan untuk memahami spesifikasi bisnis di mana investasi dilakukan, memungkinkan investor untuk memilih perusahaan dengan fundamental bisnis yang kuat yang dapat menurunkan risiko kerugian. Memahami waktu investasi juga sangat penting karena setiap jenis investasi memiliki jangka waktu yang berbeda yang dapat memengaruhi potensi pengembalian dan risiko [26].

Aspek lainnya adalah kemampuan untuk mengelola portofolio secara efisien, memastikan diversifikasi dan manajemen risiko yang tepat. Pada fase analisis, seorang investor, harus memahami metode analisis saham, baik secara teknis dengan menggunakan data harga dan volume historis atau secara fundamental dengan menganalisis perspektif keuangan, manajerial, dan pertumbuhan bisnis. Investor juga harus memiliki pendekatan yang seimbang, tidak agresif tetapi juga mampu mempertahankan elemen *defensive*, agar dapat menjaga stabilitas portofolio saat menghadapi *fluktuasi* pasar menjaga disiplin saat menerapkan strategi investasi dan pengembangan pribadi sangat penting untuk mencapai hasil terbaik. Oleh karena itu, pengetahuan investasi merupakan landasan penting dan panduan bagi individu dalam membuat keputusan investasi yang tepat. Ini mencakup berbagai teori yang telah diajarkan tentang risiko, pengembaian, dan manfaat serta keuntungan lainnya yang dapat diperoleh dari investasi [22].

Agar arah penelitian ini lebih mudah dipahami dan memudahkan pembaca dalam menangkap inti pembahasan, berikut disajikan gambaran kerangka konseptual dari penelitian ini. Penelitia ini berfokus pada pengaruh yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen, yang bertujuan untuk mengraikan secara komprehensif hubungan dan interaksi di anatar keduanya. Kerangka konseptual ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika pengaruh variabel-variabel tersebut dalam konteks penelitian yang sedang dilakukan.



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H_1 : Edukasi investasi berpengaruh positif dan sigmifikan terhadap minat investasi
H_2 : Manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi
H_3 : Edukasi dan Manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi

2. METODOLOGI PENELITAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini peneliti memilih sampel pada mahasiswa. Peneliti memilih sampel tersebut karena ukuran sampel, kriteria sampel, dan teknik-teknik sampel yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Populasi merupakan sekelompok orang, masyarakat, benda atau fenomena-fenomena yang sedang terjadi, sementara sampel merupakan perwakilan dari populasi. Populasi yang menjadi subjek penelitian ini yaitu sekelompok mahasiswa, sementara sampel yang diambil merupakan perwakilan dari populasi mahaiswa. Data kuantitatif, atau data yang dijumlahkan atau berbentuk angka, merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer dan data sekunder digunakan sebagai sumber data. Mahasiswa yang ingin dan mencoba terjun berinvestasi di pasar modal merupakan responden dalam penelitian ini. Kuesioner yang disebarkan dengan google formulir berfungsi sebagai instrument utama pengumpulan data untuk penelitian ini. Terdapat 150 responden dalam penelitian ini. Strategi pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, yang kemudian dilakukan beberapa uji statistik antara lain: uji validitas, uji reliabiltas, uji asumsi klasik, uji linier berganda. Program IBM SPSS akan digunakan untuk memproses penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Pemilihan sampel, atau pengambilan sampel, merupakan proses yang penting dalam penelitian karena menentukan representasi data dan valiidtas hasil penelitian. Proses ini melibatkan pengumpulan individu atau unit penelitian dalam jumlah yang cukup besar sehingga mereka dapat membentuk kelompok yang mewakili populasi yang lebih luas dari mana sampel tersebut diambil. Pemilihan sampel yang dilakukan secara cermat akan memastikan bahwa sampel tersebut mampu mencerminkan karakteristik populasi secaa akurat, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih baik [27] Penelitian ini melibatkan 150 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai populasi penelitian, tanpa proses sampling, karena seluruh elemen diikutsertakan. Mahasiswa dipilih karena mewakili unit analisis yang relevan dan memiliki keterkaitan kuat dengan topik penelitian. Populasi ini memungkinkan analisis statistik dasar, seperti regresi linier berganda, dan uji hipotesis, serta memberikan gambaran yang akurat tentang kelompok yang diteliti. Fokus penelitian adalah individu, objek, atau peristiwa, yang merupakan populasi penelitian [27] Dalam hal ini, jumlah 150 mahasiswa mencakup keseluruhan elemen yang ingin diteliti, tanpa melakukan proses sampling karena seluruh populasi diikutsertakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden penelitian ini berasal dari beragam latar belakang dengan tujuan menganalisis bagaimana manfaat investasi dan besarnya uang saku mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Dari hasil analisis data, dapat diuraikan karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Demografi	Frekuensi	Prosentase
Jenis Kelamin		
1. Laki-Laki	39	26 %
2. Perempuan	111	74 %
Total	150	100 %

Sumber: Output SPSS

Data tabel 1, menunjukkan distribusi demografi responden berdasarkan jenis kelamin. Dari total 150 responden, mayoritas adalah perempuan, sebanyak 111 orang atau 74% dari total sampel.

Sementara itu, responden laki-laki berjumlah 39 orang, yang hanya mewakili 26% dari keseluruhan.

Tabel 2. Karakteristik Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Prosentase
<20 Tahun	58	38 ,7 %
20 – 30 Tahun	91	60,7 %
31 – 40 Tahun	1	0, 7 %
41 – 50 Tahun	0	0
>50 Tahun	0	0
Total	150	100 %

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari total 150 responden, mayoritas berada dalam rentang usia 20–30 tahun dengan frekuensi 91 orang, yang setara dengan 60,7% dari keseluruhan responden. Kelompok usia di bawah 20 tahun berjumlah 58 orang atau 38,7%. Sementara itu, hanya 1 orang (0,7%) yang berada di rentang usia 31–40 tahun, dan tidak ada responden dalam rentang usia 41–50 tahun maupun di atas 50 tahun.

Distribusi umur ini menunjukkan bahwa populasi sampel didominasi oleh kelompok usia muda, khususnya mereka yang berada di rentang usia 20–30 tahun. Data ini mengindikasikan bahwa kelompok usia muda adalah yang paling terwakili dalam penelitian ini, sehingga interpretasi hasilnya kemungkinan besar akan lebih relevan bagi kelompok umur tersebut.

Tabel 3 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Demografi	Frekuensi	Prosentase
Pekerjaan		
1. Mahasiswa	139	92 ,7 %
2. Pegawai Negeri	1	0, 7 %
3. Pegawai Swasta	6	4 ,0 %
4. Wiraswasta	2	1, 3 %
5. Lainya	2	1, 3 %
Total	150	100 %

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 3 karakteristik berdasarkan pekerjaaan Data tersebut menunjukkan distribusi pekerjaan dari 150 responden, dengan mayoritas besar berstatus mahasiswa sebanyak 139 orang, atau 92,7% dari total sampel. Profesi lain, seperti pegawai negeri, pegawai swasta, wiraswasta, dan pekerjaan lainnya, masing-masing memiliki representasi yang sangat kecil, yaitu 0,7% untuk pegawai negeri (1 orang), 4% untuk pegawai swasta (6 orang), dan masing-masing 1,3% untuk wiraswasta dan pekerjaan lainnya (masing-masing 2 orang).

Tabel 4 Karakteristik Berdasarkan Jumlah penghasilan/bulan

Demografi	Frekuensi	Prosentase
Jumlah Penghasilan/bulan		
1. < Rp. 600.000	76	50, 7 %
2. Rp. 600.000 – Rp.1.000.000	23	15, 3 %
3. Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000	6	4, 0%
4. Rp. 1. 500.000 – Rp. 2.000.000	15	10, 0 %
5. > Rp. 2.000.000	30	20, 0 %
Total	150	100 %

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 4 menggambarkan distribusi jumlah penghasilan bulanan dari 150 responden. Mayoritas responden, yaitu 76 orang atau 50,7%, memiliki penghasilan kurang dari Rp 600.000 per bulan, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar responden berpenghasilan rendah. Sebanyak

15,3% (23 orang) memiliki penghasilan bulanan antara Rp 600.000 hingga Rp 1.000.000, sementara 10% (15 orang) berpenghasilan antara Rp 1.500.000 hingga Rp 2.000.000. Hanya 4% (6 orang) yang berada pada rentang Rp 1.000.000 hingga Rp 1.500.000, dan 20% (30 orang) berpenghasilan di atas Rp 2.000.000. Pola ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden memiliki penghasilan di bawah Rp 600.000, yang mungkin mencerminkan status ekonomi atau lapangan pekerjaan yang tidak tetap, mengingat mayoritas responden adalah mahasiswa.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas Edukasi (X_1)

No	Butir Pertanyaan	Validitas	Ket	Reabilitas	Ket
1	Menurut saya seminar pasar modal sangat penting untuk untuk menjaring investor - investor baru	.823** ,000	Valid	0,813	Valid
2	Sebaga calon investor , saya rasa edukasi melek investiasi sangat penting	.859** ,000	Valid		
3	Sebagai calon investor, pemberian pembelajaran dasar-dasar investasi sangat penting	.846** ,000	Valid		
4	Saya pikir dengan adanya sekolah pasar modal sangat mengedukasi bagi calon investor yang ingin investasi di pasar modal	.841** ,000	Valid		
5	Sebelum melakukan investasi saya mencari tahu dalam mengenai investasi untuk meningkatkan portofolio investasi saya dimasa yang akan dating	.783** ,000	Valid		

Sumber: Output SPSS

Hasil uji validitas dari tabel 5 menunjukkan bahwa setiap butir pertanyaan yang diajukan memiliki nilai korelasi yang tinggi, sehingga semuanya dinyatakan valid. Uji validitas ini menggunakan metode korelasi Pearson, dengan nilai korelasi yang lebih besar dari 0.3 dianggap sebagai valid. Pada tabel ini, nilai korelasi berkisar antara 0.783 hingga 0.859, yang artinya semua pertanyaan sangat valid. Selain validitas, juga diuji reliabilitasnya dengan hasil 0.813, yang menandakan bahwa pertanyaan tersebut reliabel, atau memiliki konsistensi yang baik. Dengan demikian, tidak hanya semua butir pertanyaan memiliki validitas yang tinggi, tetapi keseluruhan instrumen juga terbukti reliabel, memberikan kepercayaan tambahan bahwa hasil yang diperoleh dari kuesioner ini dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian. Hal ini memberikan dasar yang kuat bagi peneliti untuk menyimpulkan bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur variabel-variabel yang relevan secara akurat dan konsisten. Dengan kata ain, adanya instrument yang valis dan reliabel ini memungkinkan peneliti untuk melakukan interpretasi data dengan lebih percaya diri dan dapat menarik kesimpulan yang lebih akurat serta mendalam terkait dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang sudah diajukan sebelumnya.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas Manfaat Berinvestasi (X_2)

No	Butir Pertanyaan	Validitas	Ket	Reabilitas	Ket
1	Investasi dapat menambah sumber penghasilan	.681** ,000	Valid	0.894	Valid
2	Investasi dapat mencapai financial freedom atau kebebasan finansial atau pasif income	.681** ,000	Valid		
3	Iinvestasi dapat meningkatkan kekayaan pribadi	.553** ,000	Valid		
4	Investasi dapat membuka wawasan tentang ekonomi dan finansial	.622** ,000	Valid		
5	Investasi dapat menumbuhkan kepercayaan diri	.629** ,000	Valid		

Sumber: Output SPSS

Hasil uji validitas dan reliabilitas pada tabel 6 menunjukkan bahwa setiap pertanyaan terkait investasi memiliki koefisien korelasi yang tinggi, dengan harga sewa berkisar antara 0,553 hingga 0,681, menunjukkan bahwa semuanya valid. Pertanyaan seperti "Investasi dapat meningkatkan kekayaan pribadi" juga dievaluasi keandalannya dan memiliki skor 0,894, menunjukkan bahwa sangat dapat diandalkan dan konsisten dalam mengevaluasi aspek yang diamati.

Tabel 7 Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas Minat Berinvestasi (Y)

No	Butir Pertanyaan	Validitas	Ket	Reabilitas	Ket
1	Saya berkeinginan untuk melakukan investasi di pasar modal	.513** ,000	Valid	0.894	Valid
2	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal untuk mencapai masa depan yang lebih baik	.538** ,000	Valid		
3	Saya pernah mencari tahu mengenai panduan untuk berinvestasi melalui buku, internet, seminar, atau sumber lainnya.	.485** ,000	Valid		
4	Modal minimal untuk membuka akun di perusahaan sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa sehingga saya berminat untuk mencobanya	.519** ,000	Valid		
5	Melakukan kegiatan investasi merupakan alternatif yang tepat bagi saya	.629** ,000	Valid		

Sumber:Output SPSS

Berdasarkan Tabel 7 hasil Uji validitas dan reabilitas menunjukkan hasil analisis mengenai minat seseorang dalam berinvestasi di pasar modal. Dari pertanyaan pertama menunjukan hasil nilai korelasi 531 dan reabilitas yang baik, menunjukkan bahwa keinginan untuk berinvestasi di pasar modal adalah faktor yang penting dan diukur dengan akurat dengan kata lain minat berinvestasi pada mahasiswa dalam kata lain yaitu menandakan bahwa pertanyaan pertanyaan tersebut dainggap valid. Nilai-nilai korelasi lainnya berkisar antara 0.485 hingga 0.629, menunjukkan bahwa seluruh pernyataan yang diberikan cukup kuat dalam mengukur minat investasi di kalangan responden, terutama terkait daya tarik investasi dan kemudahan akses bagi mahasiswa

Uji Linearitas

Tabel 8 Hasil Uji Linearitas Edukasi (X_1) dengan (Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat investasi * edukasi	Between Groups	(Combined)	3575,316	28	127,690	5,042	,000
		Linearity	2617,779	1	2617,779	103,359	,000
		Deviation from Linearity	957,537	27	35,464	1,400	,112
	Within Groups		3064,577	121	25,327		
	Total		6639,893	149			

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 8 hasil uji linearitas edukasi(X_1) dapat diketahui bahwa nilai signifikan (P *Value sig*) pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,112. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel edukasi (X_1) dan minat investasi (Y) terdapat hubungan yang linier. Dengan adanya hubungan linier, dapat diasumsikan bahwa peningkatan edukasi akan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan minat investasi, sehingga mendukung pentingnya edukasi sebagai faktor kunci dalam mendorong partisipasi investasi.

Tabel 9 Hasil Uji Linearitas Manfaat Berinvestasi (X_2) dengan (Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat investasi * manfaat investasi	Between Groups	(Combined)	4063,483	25	162,539	7,823	,000
		Linearity	3095,365	1	3095,365	148,977	,000
		Deviation from Linearity	968,118	24	40,338	1,941	,010
	Within Groups		2576,411	124	20,778		
	Total		6639,893	149			

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 9 hasil uji lineritas manfaat investasi (X_2) dapat diketahui bahwa nilai signifikan (P *Value sig*) pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,10. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel manfaat investasi (X_2) dan minat investasi (Y) terdapat hubungan linier.

Uji Normalitas

Tabel 10 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Simple Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			150
Normal Parameters[a,b]	Mean		,0000000
	Std. Deviation		4,77930833
Most Extreme Differences	Absolute		,074
	Positive		,073
	Negative		-,074
Test Statistic			,074
Asymp. Sig. (2-tailed)			.045[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.376[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,364
		Upper Bound	,389

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel uji normalitas (Kolmogorov-smirnov), terlihat bahwa data dalam penelitian ini menunjukan bahwa distribusi normal, hal ini didukung oleh hasil uni normalitas dengan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,376 yang artinya lebih besar dari nilai α=0,05 (0,376 > 0,05).

Uji Multikolinieritas

Tabel 11 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,364	2,418		4,287	,000		
	edukasi	,231	,093	,237	2,469	,015	,379	2,641
	manfaat investasi	,493	,095,	,496	5,169	,000	,379	2,641

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 11 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gelaja multikolinieritas anatara variable independen dalam model regresi karena nilai tolerance menunjukan bahwa edukasi memiliki nilai 0,379 dan manfaat investasi 0,379 yang semuanya lebih dari 0,1. Sedangkan nilai VIF juga mendukung hal ini karena tidak ada variable independen yang memiliki nilai lebih dari 0,10. Hasil menunjukan bahwa edukasi memiliki VIF sebesar 2,641 dan manfaat investasi sebesar 2,641.

Uji Heteroskedastisitas

Table 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,993	1,611		3,719	,000		
	edukasi	,083	,062	,175	1,337	,183	,379	2,641
	manfaat investasi	-,151	,064	-,313	-2,382	,018	,379	2,641

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan table 12 Uji Heteroskedastisitas yang diperoleh nilai sig. “Edukasi” Sebesar 0,183 karena pada X1 “ edukasi” sebesar 0,183 > 0,05 dan variabel “manfaat investasi”sebesar 0,18 < 0,05 Menandakan bahwa ditemukan korelasi yang siginifikan. Oleh karena itu, dari hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Glejser) namun pada variabel “manfaat investasi” terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 13 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.205[a]	,042	,029	3,20672	1,820

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 13 Hasil uji autokorelasi dengan run test dari Durbin-Watson (DW) menunjukan bahwa nilai Durbin watson sebesar 1,820, Nilai ini lebih besar dan tingkat signifikan 0,05 (1,820 > 0,05) . berdasarkan hasil ini, dapat disimpilkan bawah tidak terdapat autokorelasi di antara nilai residual.

Uji f (Simultan)

Tabel 14 Hasil Uji Simultan (f)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3236,467	2	1618,233	69,894	.000[b]
	Residual	3403,426	147	23,153		
	Total	6639,893	149			

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 14 Hasil uji simultan (f) terlihat bahwa hasil uji f menunjukan hitung sebesar 69,894 yang artinya lebih besar dari uji f yaitu (69,894 > 4,030) dengan nilai signifikan sebesar 0,000, yang artinya lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa variable edukasi (X1) dan manfaat edukasi (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan.

Uji t (Parsial)

Tabel 15 Hasil Uji t (parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std.Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10,364	2,418		4,287	,000
	Edukasi	,231	,093	,237	2,469	,015
	manfaat investasi	,493	,095	,496	5,169	,000

Sumber: Ouput SPSS

Berdasarkan hasil uji t (parsial), nilai signifikan ini lebih dari 0,05 (0,015 < 0,05) dan t hitung lebih besar dari uji t (parsial) (2,469 > 2,007), Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa edukasi berpengaruh positif. Selanjutnya untuk nilai signifikan ini lebih kecil dari (0,000 < 0,05) dan uji t hitung lebih besar dar uji t tabel (5,169 > 2,007), Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manfaat investasi berpengaruh positif.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

Faktor-faktor seperti manfaat investasi dan jumlah uang saku memainkan peran penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung lebih tertarik untuk terlibat dalam kegiatan investasi di pasar modal jika mereka menyadari manfaat jangka panjang dari investasi tersebut. Selain itu, tingkat uang saku juga memiliki dampak signifikan, di mana mahasiswa dengan uang saku yang lebih tinggi cenderung lebih mungkin untuk mempertimbangkan berinvestasi. Implikasi dari temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program edukasi dan informasi mengenai investasi kepada mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pasar modal dan mendorong partisipasi yang lebih aktif dalam aktivitas investasi.

Saran

Melibatkan aspek-aspek tambahan guna mendalamkan pemahaman dan menciptakan kontribusi yang lebih substansial. Pertama, penelitian dapat memperluas cakupan sampel untuk mencakup mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu dan latar belakang, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi. Selanjutnya, penelitian dapat mengeksplorasi secara lebih rinci faktor-faktor psikologis dan perilaku yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi mahasiswa. Selain itu, perlu dilakukan analisis lebih lanjut terkait dampak pendidikan dan program investasi yang dapat memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap pasar modal. Dengan menggali lebih dalam aspek-aspek ini, penelitian dapat memberikan pandangan yang lebih mendalam dan berpotensi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang minat berinvestasi di kalangan mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

[1] Mulya, “Minat Investasi Mahasiswa di pasar Modal dan Faktot-faktor yang Mempengaruhinya, Vol.2, no. 2,pp. 143-145,2021.,” vol. 2, no. 2, pp. 143–152, 2021.

[2] O. Rizki and C. Pajar, “‘Investasi terhadap Minat Investasi di pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY Influence of Investment Motivation and Investment Knowledge’ j.profita,vol no.2,pp. 1-16,2021.,” *J. Profita*, vol. 1, no. 2, pp. 1–16, 2017.

[3] S. Bakhri, “Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal,” vol. 10, no. 1, pp. 146–157, 2018.

[4] M. Unesa, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan modal Minimal Investasi dan Pelatihan pasar Modal terhadap Minat Investasi," vol.7, pp 192-201,2019.,” vol. 7, pp. 192–201, 2019.

[5] S. W. Hati and W. S. Harefa, “Analisis Faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial,” vol. 3, no. 2, pp. 281–295, 2019.

[6] P. A. Wulandari, N. K. Sinarwati, and I. G. A. Purnamawati, "Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Mahasiswa untuk Berinvestasi secara Online, (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha),"vol. 1,2017," vol. 1, 2017.
[7] G. Ardila and M. Burrohman, "Apakah Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal dapat Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa," *J. Pendidik. Tambusai*, 2021.
[8] I. O. Fridana and N. Asandimitra, "Analisis faktor yang memengaruhi keputusan investasi (Studi pada mahasiswa di surabaya)," vol. 4, no. 2, pp. 396–405, 2020.
[9] A. I. Sridayani, F. Kumalasari, and A. Z. Bay, "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Uang Saku terhadap Minat Berinvestasi pada Reksadana," vol. 4, no. 1, pp. 143–151, 2023, doi: 10.47065/jtear.v4i1.821.
[10] S. A. dan A. S. Pohan, "Minat investasi saham pada mahasiswa," vol. 04, no. 01, pp. 37–44, 2019.
[11] M. Yusuf, "Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Gnerasi Milenial dalam Berinvestasi di pasar Modal," pp. 1–13, 2018.
[12] A. Munawar and R. Syarif, "Persepsi Mahasiswa Atas Galeri Investasi Perguruan Tinggi dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berinvestasi," vol. 3, no. 2, pp. 89–96, 2019.
[13] I. W. Yasa, A. Upadana, and N. T. Herawati, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa," vol. 10, no. 2, pp. 126–135, 2020.
[14] I. Y. Nasution, I. Siagian, and I. Lubis, "… Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi …," *Niagawan Vol. 11 No*, 2022.
[15] Hermanto, "Perilaku Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Esa Unggul," *J. Ekon.*, vol. 8, no. 2, pp. 1–12, 2017.
[16] A. Mastura, S. Nuringwahyu, and D. Zunaida, "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb …," *Jiagabi*, 2020, [Online]. Available: https://jim.unisma.ac.id/index.php/jiagabi/article/view/6125
[17] F. Fitriasuri and R. M. A. Simanjuntak, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, dan Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal," *Own. Ris. J. Akunt.*, vol. 6, no. 4, pp. 3333–3343, 2022, doi: 10.33395/owner.v6i4.1186.
[18] Burhanudin, S. A. Hidayati, and S. B. M. Putra, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)," *Distrib. - J. Manag. Bus.*, vol. 9, no. 1, pp. 15–28, 2021, doi: 10.29303/distribusi.v9i1.137.
[19] S. Setyowati, D. Wulandari, and K. F. Hana, "Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah," 2020, *researchgate.net*.
[20] S. Suwarsito, "Analisis Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar," *Wanastra J. Bhs. dan Sastra*, vol. 9, no. 2, pp. 89–98, 2017, doi: 10.31294/w.v9i2.2094.
[21] P. Dewi, "Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Persepsi Risiko Dan Minat Berinvestasi Masyarakat," *KRISNA Kumpul. Ris. Akunt.*, vol. 12, no. 1, pp. 75–83, 2020, doi: 10.22225/kr.12.1.1848.75-83.
[22] N. A. Novia, N. Berlianti, A. R. Anasril, and Z. Azmi, "The Effect Of Capital Market Training, The Effect Of Capital Market Training, Investment Knowledge, and Investment Motivation On Investment Interest In The Capital Market In Accounting Students, Muhammadiyah University Of Riau," *Res. Account. J.*, vol. 2, no. 2, pp. 304–314, 2019, [Online]. Available: http://journal.yrpipku.com/index.php/raj%7C
[23] D. Saputra, "Pengaruh Manfaat , Modal , Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal," vol. 5, no. 2, pp. 178–190, 2018.
[24] I. P. Mega and J. Semara, "Kemampuan Pelatihan pasar Modal Memoderasi".
[25] Naila Putri Inayah, Muhammad Haidar Affan, Camelia Oktariani Setiawan, and Sihotang Martin Christian, "Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara di Indonesia," *Optim. J. Ekon. dan Manaj.*, vol. 4, no. 2, pp. 144–151, 2024, doi: 10.55606/optimal.v4i2.3416.
[26] T. T. Listyani *et al.*, "Analisis pengaruh pengetahuan investasi, dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa," vol. 2, no. 1, pp. 49–70, 2019.
[27] J. Jama, "Populasi dan Sampel pada Penataran Penelitian Pendidikan Teknologi dan Kejuruan 24

Juli s/d 16 Agustus 1990," *J. Jama*, vol. 13, pp. 1–11, 2019.